

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Indonesia khususnya di Kota Lhokseumawe, tidak bisa lepas dari transportasi. Adanya transportasi mengakibatkan beberapa faktor salah satunya yaitu sifat masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan hidupnya. Pusat perbelanjaan yang ada di Kota Lhokseumawe yaitu Pasar Pusong. Jumlah penduduk di Kota Lhokseumawe pada tercatat 191.396 jiwa (BSKL 2022). Tingkat kepadatan jumlah penduduk sangat berpengaruh pada lalu lintas. Analisis Dampak Lalu lintas (Andalalin) pada dasarnya merupakan analisis pengaruh pengembangan tata guna lahan terhadap sistem pergerakan arus lalu lintas disekitarnya, yang diakibatkan oleh bangkitan lalu lintas, lalu lintas yang beralih, dan oleh kendaraan keluar masuk dari atau ke lahan tersebut.

Kebijakan pengendalian dampak lalu lintas dapat berupa usaha meminimalkan dampak lalu lintas, misalnya peningkatan kapasitas jalan (Endang naryono, 2020). Daerah yang dikembangkan adalah daerah yang memberikan bangkitan dan Bangkitan lalu lintas baru yang akan membebani lalu lintas yang ada. Dalam pengukuran tingkat keberhasilan suatu pembangunan yang dilaksanakan di suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ilustrasi mengenai akibat kebijakan pemerintah yang dilakukan suatu negara dan daerah khususnya dibidang ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi tersebut terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi disuatu negara dan daerah seperti provinsi, kabupaten dan kota.

Pusat perbelanjaan merupakan hal yang paling menonjol dalam perkembangan daerah, khususnya pada daerah perkotaan. Hal ini tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh penduduk republik ini, secara tidak langsung apabila pertumbuhan properti bertambah banyak, maka ini

mengindikasikan bertumbuhnya pendapatan dalam negeri itu sendiri dan menjadi salah satu daya tarik investor untuk menanam dananya dengan segala keuntungan yang didapat. Berdirinya suatu perbelanjaan baru di suatu lokasi, tentu akan membawadampak bagi segala pihak. Baik itu dampak yang positif dampak dan negative. Tentunya Pemerintah menginginkan dampak yang baik untuk semua pihak, baik itu ekonomi dan sosialnya. Pembangunan lokasi baru (perbelanjaan) juga akan berpengaruh untuk lalu lintasnya. Dengan adanya pusat perbelanjaan baru, otomatis kelancaran arus lalu lintasnya pun akan berubah seiring akitivitas yang ada di tempat tersebut.

Peningkatan pembangunan pusat perbelanjaan modern mengisyaratkan adanya peningkatan kebutuhan ruang untuk aktivitas perekonomian. Dengan berdirinya pasar pusong perbelanjaan maka akan menimbulkan dampak kinerja arus lalu lintas dan menambah volume lalu lintas. Masalah lalulintas/kemacetan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi pemakai jalan, terutama dalam hal pemborosan waktu (tundaan), pemborosan bahan bakar, pemborosan tenaga dan rendahnya kenyamanan berlalulintas.

Berdasarkan alenia diatas efek dari pusat perdagangan perlu di evaluasi. Terlihat dari kondisi lalu lintas yang terjadi akibat adanya aktivitas pasar Pusong dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kendaraan yang parkir dibadan jalan yang hampir memakai setengah badan jalan, pejalan kaki, pedagang kaki lima yang berjualan dibadan jalan dan kolerasi antara kendaraan yang keluar masuk pasar. Berikut gambar kondisi lokasi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada uraian sebelumnya, maka dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut

1. Seberapa besar luas kawasan pusat perdagangan terhadap kinerja jalan terhadap pusat perbelanjaan kota Lhokseumawe ?
2. Bagaimana bangkitan lalu lintas terhadap kinerja jalan pada pusat perbelanjaan kota Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari kondisi diatas maka ada beberapa permasalahan yang ingin dibahas yaitu antara lain:

1. Mengetahui bangkitan lalu lintas terhadap kegiatan perdagangan dan perbelanjaan.
2. Menganalisis kinerja lalu lintas yang terjadi pada kegiatan perdagangan dan perbelanjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengkaji analisa dampak lalu lintas ini diharapkan dapat berguna bagi Pemerintah Kota Lhokseumawe dan dapat memberikan usulan sebagai bahan dasar pertimbangan kepada Pemerintah tentang dampak bangunan baru terhadap kelancaran arus lalu lintas dan dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan berlalu lintas bagi masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari penyimpangan dari permasalahan yang disampaikan, adapun batasan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Wilayah studi penelitian berada di sekitar pusat kegiatan pembelian.
2. Penelitian ini membahas kinerja ruas jalan yang berada di Pasar Pusong Jalan Perdagangan, Jalan Gudang II dan Jalan Gudang III kota Lhokseumawe.
3. Data yang di ambil berupa luas lokasi menghitung volume hambatan samping dan bangkitan.
4. Waktu yang dibutuhkan untuk mensurvey selama 14 hari dimulai dari jam 07:00-18:00 WIB..
5. Menggunakan data dari PKJI 2014.

1.6 Metode Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah pada Pasar Pusong Jalan Gudang Kota Lhokseumawe. Metode penelitian yang digunakan pada saat

study ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa observasi. Observasi berupa melakukan pengamatan pada kendaraan yang melintas dan menghitung jumlah gedung sebagai pusat perdagangan.

1.7 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada hari Rabu , 4 Oktober 2023 – Rabu, 17 Oktober 2023 secara singkat berdasarkan hasil pembahasan yang telah diolah secara rinci dan sistematis. Luas lahan pada jalan Perdagangan yang digunakan sebagai tempat perbelanjaan seluas 3.686,89 m² dengan jumlah ruko 57 unit. Luas lahan pada jalan Gudang II yang digunakan sebagai tempat perbelanjaan dengan luas 3.873,41m² dengan jumlah ruko 67 unit. Luas lahan pada jalan Gudang III yang digunakan sebagai tempat perbelanjaan dengan luas 3.240,52m² dengan jumlah ruko 46 unit.

Arus lalu lintas yang berada pada ruas jalan Perdagangan mencapai 6796,579skr/jam. Dimana arus tertinggi dengan nilai 509,676skr/jam pada hari Selasa, 10 Oktober 2023. Pada ruas jalan Gudang II arus lalu lintas mencapai 1454,452skr/jam. Dimana arus tertinggi dengan jumlah kendaraan 109,882 skr/jam pada hari Sabtu,14 Oktober 2023. Dan pada ruas jalan Gudang III arus lalu lintas mencapai 1193,796skr/jam. Dimana arus tertinggi dengan jumlah kendaraan 96,853skr/jam pada hari Sabtu,14 Oktober 2023.

Jumlah Bangkitan terbanyak pada Jalan Perdagangan sebanyak 538 kendaraan/hari, pada Jalan Gudang II sebanyak 461 kendaraan/hari dan pada Jalan Gudang III sebanyak 311 kendaraan/hari. Hubungan antara luas lahan dan kinerja bahwa kinerja pada jalan Perdagangan kapasitas 2826,63skr/ jam dengan luas lahan 3.686,89m². Pada jalan gudang II dengan kapasitas jalan 2826,63skr/ jam dengan luas 3.873,4 m². Pada jalan gudang III dengan kapasitas jalan 2479,5skr/ jam dengan luas 3.240,52m².